

# Persepsi Auditor dan Mahasiswa Akuntansi terhadap *Expectation Gap* dalam Isu Tanggung Jawab Auditor

Almadea Nabila Sukamto, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.  
nabilaalmadea@gmail.com

**Abstract**—This study aims to determine auditors' perceptions of auditor responsibility, accounting students' perceptions of auditor responsibility, and to examine whether there are differences between auditors' and accounting students' perceptions of the expectation gap in the issue of auditor responsibility. The population in this study were external auditors and accounting students who had taken the audit course, in taking the sample using a purposive sampling method. The research data uses primary data, with data collection techniques using a questionnaire method which is distributed via google form and directly. The sample in this study amounted to 72 respondents consisting of 30 auditor respondents and 32 student respondents. Hypothesis testing in this study uses non-parametric testing with the test Mann-Whitney which is processed using the SPSS 23 application. From the results of the tests conducted, it shows that there is no significant difference or expectation gap between auditors and accounting students regarding the issue of auditor responsibility. It is suggested for further research to use different variables such as users of financial statements and also increase the reach of the research population.

**Keywords**—Accounting Students, Auditor, Auditor Responsibility, Expectation Gap, Perception

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi auditor terhadap tanggung jawab auditor, persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab auditor, dan mengkaji apakah terdapat perbedaan antara persepsi auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap expectation gap dalam isu tanggung jawab auditor. Populasi pada penelitian ini adalah auditor eksternal dan mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit, dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian menggunakan data primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang disebar melalui google form dan secara langsung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 responden yang terdiri dari 30 responden auditor dan 32 responden mahasiswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian non parametrik dengan uji Mann-Whitney yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Dari hasil pengujian yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi perbedaan atau expectation gap yang signifikan antara auditor dan mahasiswa akuntansi mengenai isu tanggung jawab auditor. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda seperti pemakai laporan keuangan dan juga menambah jangkauan populasi penelitian.

**Kata Kunci**—Auditor, Expectation Gap, Mahasiswa Akuntansi, Persepsi, Tanggung Jawab Auditor

## I. PENDAHULUAN

Saat ini, laporan keuangan masih menjadi pemberi informasi bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, tapi dalam kenyataannya ada pihak-pihak yang memanipulasi laporan keuangan agar terlihat bagus di mata investor atau pengguna laporan keuangan lainnya. Oleh karena itu, muncul orang yang bisa memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut terbebas dari segala bentuk kecurangan dan salah saji material yang dapat merugikan pihak pemakai laporan keuangan. Akuntan publik atau auditor eksternal hadir untuk memberikan jaminan atas laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, auditor berpegang pada Standar dan Kode Etik Audit IAI. Dalam kenyataannya auditor menghadapi tantangan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Contoh kasus yang menunjukkan ada kegagalan auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kasus auditor Garuda Indonesia pada tahun 2019 menurut Kementerian Keuangan, Haryanto bahwa auditor AP Kasnes Sirumapea dari KAP Kanubra, Susanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan telah mengakui pendapatan piutang yang belum secara nominal diterima oleh perusahaan serta auditor tidak dapat menemukan bukti yang cukup untuk menilai apakah laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Apabila auditor terus menerus gagal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya maka akan mengakibatkan terjadinya perbedaan persepsi antara auditor dan masyarakat. Perbedaan persepsi ini biasa disebut dengan istilah *expectation gap*. Kesenjangan harapan atau *expectation gap* dalam audit, bermula muncul pada awal 1970-an di Amerika Serikat, karena adanya hal tersebut maka *American Institute of Public Accountants* (AICPA) membentuk komisi *Cohen Commission*. *Expectation gap auditing* dalam Bahasa Indonesia bisa disebut juga sebagai kesenjangan harapan audit.

*Expectation gap*, dalam peran dunia pendidikan dapat dikurangi dengan memberikan pemahaman dan pembentukan pola pikir, dan pemberian wawasan mengenai karier bagi mahasiswa. Perguruan tinggi berperan untuk memberikan pemahaman dan pengertian mengenai ruang lingkup dalam audit, sehingga diharapkan bisa berhasil mengurangi terjadinya kesenjangan harapan antara auditor dan mahasiswa akuntansi.

Sebagaimana pemaparan fenomena yang sebelumnya dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: “Apakah terdapat perbedaan antara persepsi auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap expectation gap dalam isu tanggung jawab auditor?”

II. LANDASAN TEORI

Kata “persepsi” yang dinyatakan oleh Robbins & Judge (2018: 103) adalah proses menginterpretasikan pengalaman yang diterima individu untuk memberikan pemahaman pada lingkungannya. Sementara itu Mulyana (2007: 180) berpendapat bahwa persepsi adalah inti komunikasi yang terdiri dari penafsiran atau interpretasi. Perbedaan persepsi sering terjadi di lingkungan kita salah satu penyebabnya karena tanggapan dalam suatu informasi mungkin berbeda-beda pada setiap individu.

*Expectation gap* audit merupakan perbedaan antara kualitas dan tingkat standar profesi akuntan dan masalah yang diharapkan untuk diselesaikan (Liggio, 1974). Gramling et al. (1996) menyatakan pengertian kesenjangan harapan audit adalah perbedaan antara persepsi publik dan pengguna *financial statements* tentang tanggung jawab auditor dan pandangan aktual auditor atas tanggung jawabnya.

Isi *expectation gap* dalam audit juga dapat terjadi dalam pemahaman mengenai tanggung jawab auditor. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pujahanty et al. (2016) auditor juga bertanggung jawab untuk melaporkan keefektifan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan mengidentifikasi kelemahan utama dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Menurut Arens et al. (2015: 5) bahwa tanggung jawab auditor terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Tanggung jawab untuk menemukan salah saji yang material
2. Tanggung jawab untuk mendeteksi adanya kecurangan dan kekeliruan yang material
3. Tanggung jawab menemukan tindakan ilegal

Sementara itu Porter (1993) berpendapat bahwa tanggung jawab auditor terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Mendeteksi pencurian aset yang material perusahaan.
2. Mendeteksi penyalahgunaan aset yang material perusahaan.
3. Mendeteksi penyimpanan prosedur akuntansi laporan keuangan
4. Mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan
5. Mendeteksi tindakan ilegal yang dilakukan karyawan
6. Melakukan pemeriksaan terhadap informasi non finansial
7. Melakukan pemeriksaan terhadap pengendalian intern perusahaan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Analisis Deskriptif

Mengukur sebaran tanggapan dari persepsi auditor dan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai tanggung jawab auditor yang dirancang dari instrumen yang dikembangkan oleh Porter (1993) yang kemudian dikembangkan oleh Setyorini (2006) yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas.

TABEL 1. HASIL TANGGAPAN RESPONDEN AUDITOR

N o	Pernyataan	S T S	T S	R	S	S S	Jumlah	Sk or	Rer ata
1	Pernyataan 1				18	12	30	132	4,40
2	Pernyataan 2				23	7	30	127	4,23
3	Pernyataan 3				14	16	30	136	4,53
4	Pernyataan 4				21	9	30	129	4,30
5	Pernyataan 5		6	6	17	13	30	101	3,67
6	Pernyataan 6				17	13	30	133	4,43
7	Pernyataan 7				21	9	30	129	4,30
8	Pernyataan 8				23	7	30	127	4,23
9	Pernyataan 9				24	6	30	126	4,20
10	Pernyataan 10			2	20	8	30	126	4,20
11	Pernyataan 11				24	6	30	126	4,20
12	Pernyataan 12	2	13	5	10		30	83	2,77
13	Pernyataan 13	2	19	5	4		30	71	2,67
14	Pernyataan 14				18	12	30	131	4,37
15	Pernyataan 15				18	12	30	132	4,40
16	Pernyataan 16				20	10	30	130	4,30
17	Pernyataan 17				19	11	30	130	4,37
<b>Jumlah</b>									69,57
<b>Rata-rata</b>									4,09

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Sebagaimana tertera pada data Tabel 2 terlihat bahwa respons auditor mengenai tanggung jawab auditor cenderung setuju yang terlihat dari nilai rata-rata sebesar 4,09. Adapun sebanyak 19 responden tidak setuju mengenai pernyataan melaporkan tindakan ilegal kepada pihak berwenang (eksternal), sedangkan skor tertinggi terletak pada pernyataan nomor 3 yaitu sebesar 136 dengan rerata 4,53, mengenai mendeteksi penyalahgunaan aset perusahaan yang material. Sementara pada skor terendah terletak pada pernyataan nomor 13 yaitu sebesar 71 dengan rerata 2,67 mengenai melaporkan tindakan ilegal kepada pihak berwenang (eksternal).

TABEL 2. HASIL TANGGAPAN RESPONDEN MAHASISWA AKUNTANSI

N o	Pernyataan	S T S	T S	R	S	S S	Jumlah	Sk or	Rer ata
1	Pernyataan 1	1			2	1	42	184	4,38
2	Pernyataan 2	1		5	1	1	42	179	4,26
3	Pernyataan 3			1	2	1	42	184	4,38
4	Pernyataan 4	1		1	2	1	42	182	4,33
5	Pernyataan 5			2	2	1	42	184	4,38
6	Pernyataan 6			2	2	1	42	184	4,38
7	Pernyataan 7	1		1	2	1	42	178	4,24
8	Pernyataan 8			3	2	1	42	180	4,29
9	Pernyataan 9		1	2	2	1	42	181	4,31
10	Pernyataan 10	1		4	2	1	42	177	4,21
11	Pernyataan 11			1	2	1	42	181	4,31
12	Pernyataan 12			1	2	1	42	183	4,36
13	Pernyataan 13	1		1	2	1	42	180	4,29
14	Pernyataan 14			6	2	1	42	172	4,10
15	Pernyataan 15			1	2	1	42	180	4,29
16	Pernyataan 16			1	3	1	42	182	4,33
17	Pernyataan 17			3	1	1	42	180	4,29
<b>Jumlah</b>									73,13
<b>Rata-rata</b>									4,30

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Tabel 2 terlihat dari respons mahasiswa akuntansi mengenai tanggung jawab auditor cenderung setuju yang terlihat dari nilai rata-rata sebesar 4,30. Adapun sebanyak 1 responden sangat tidak setuju mengenai pernyataan pada nomor 1,2, 4, 7, 10, dan 13, sedangkan skor tertinggi terletak pada pernyataan nomor 1, 3, 5, dan 6 yaitu sebesar 184 dengan rerata 4,53. Sementara pada skor terendah terletak pada pernyataan nomor 14 yaitu sebesar 172 dengan rerata 4,10 mengenai melakukan pemeriksaan terhadap informasi-informasi non-finansial.

**B. Perbedaan Persepsi Antara Persepsi Auditor (X1) dan Mahasiswa Akuntansi (X2) Terhadap Expectation Gap Dalam Isu Tanggung Jawab Auditor (Y)**

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik (uji normalitas) untuk pendistribusian data pada tiap variabel menunjukkan data yang normal atau tidak normal. Pengujian normalitas ini harus wajib dilakukan sebelum melakukan pengujian *parametric-test* (uji parametrik). Berikut ini merupakan hasil perhitungannya:

TABEL 3. HASIL UJI NORMALITAS DENGAN ONE-SAMPLE KOLMOGOROC-SMIRNOV TEST

Variabel	Asym. Sig (2 tailed)	Keterangan
Persepsi Auditor Dan Mahasiswa Terhadap Expectation Gap Dalam Isu Tanggung Jawab Auditor	0,004	< 0,05 maka uji normalitas tidak terpenuhi.

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Nilai *Asym. Sig* di atas menunjukkan angka 0,004, di mana angka tersebut berada di bawah dari nilai hasil minimal pada uji normalitas. Kesimpulannya bahwa data tersebut tidak memenuhi uji normalitas (<0,05) maka dari itu tidak dapat melanjutkan tahap uji t (*independent sample t-test*). Sehingga dari itu untuk menguji hipotesis tidak dapat menggunakan uji t (*independent sample t-test*) tetapi akan menggunakan pengujian non-parametrik dengan uji *Mann-Whitney*.

2. Uji Hipotesis (Uji *Mann-Whitney*)

Pengujian ini dilakukan apabila didapatkan data yang tidak terdistribusi dengan normal. Pengujian *Mann-Whitney* merupakan uji statistik non-parametrik, yang digunakan apabila datanya berbentuk ordinal. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen (Sugiono, 2014). *Level of signifikan* yang dipilih pada penelitian ini adalah 5% atau  $\alpha = 0.05$ . maka dari itu hipotesis dapat disimpulkan berdasarkan pada besarnya *p-value*.

Sehingga:

$H_a$  ditolak jika  $0,05 > \text{Nilai } p\text{-value}$

$H_a$  diterima jika  $0,05 < \text{Nilai } p\text{-value}$

TABEL 4. HASIL UJI MANN-WHITNEY

Variabel	Asym. Sig (2 tailed)	Keterangan
Persepsi Auditor Dan Mahasiswa Terhadap Expectation Gap Dalam Isu Tanggung Jawab Auditor	0,128	$> 0,05$ maka $H_a$ ditolak dan $H_0$ diterima.

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Tabel di atas menggambarkan bahwa hasil dari pengujian *Mann-Whitney* menunjukkan hasil *Asym. Sig* = 0,128 atau *Asym. Sig*  $> 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan persepsi antara auditor dan mahasiswa akuntansi mengenai *expectation gap* dalam isu tanggung jawab auditor. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang merujuk pada identifikasi masalah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tidak ditemukan adanya perbedaan persepsi antara auditor dan mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit mengenai tanggung jawab auditor. Hal ini berdasarkan pada hasil yang di dapat dengan hasil nilai *p-value* yang lebih besar dari 0,05, maka menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian ini juga dapat menggambarkan bahwa pengaruh pendidikan dan pengetahuan mahasiswa dapat mengurangi adanya *expectation gap* dalam audit.

Hanya saja masih terdapat sedikit perbedaan persepsi antara auditor dan mahasiswa akuntansi mengenai beberapa butir pernyataan, seperti pada pernyataan “mendeteksi dan melaporkan tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan karyawan perusahaan kepada pihak yang berwenang (eksternal)” auditor pada pernyataan ini menyatakan bahwa tidak setuju apabila melaporkan tindakan-tindakan ilegal kepada pihak eksternal, karena auditor berpendapat bahwa tugas dan tanggung jawabnya hanya untuk melaporkan pada pihak terkait seperti komite audit dan atasan, sedangkan mahasiswa akuntansi mayoritas menjawab setuju pada pernyataan ini.

#### V. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti yang akan meneliti lagi mengenai *expectation gap* diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian agar penelitian lebih luas dan

2. Melakukan metode wawancara untuk menghindari respons bias dari responden sehingga data yang di dapat bisa lebih objektif dan tepat.
3. Membuat kuesioner yang lebih detail untuk menghindari respons yang bias dari responden
4. Mengambil lebih banyak responden untuk mendapatkan data yang lebih akurat, juga dapat menambah variabel tertentu seperti: masyarakat. Pemakai laporan keuangan, karyawan, bank, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.
5. Saran bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan kesadaran diri tentang dunia bisnis dan pengetahuan dan sikap profesionalisme, sehingga di masa yang akan data apabila memilih karier menjadi auditor sudah memperdalam mengenai tanggung jawab auditor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing dan Jasa Assurance. In 2.
- [2] Gramling, A. A., Schatzberg, J. W., & Wallace, W. A. (1996). The role of undergraduate auditing coursework in reducing the expectations gap FULL TEXT INTRODUCTION. In *Issues in Accounting Education ; Sarasota*.
- [3] Liggio, C. . (1974). The Expectation Gap: The Accountant’s Legal Waterloo. *Journal of Contemporary Business*.
- [4] Mulyana, D. (2007). Ilmu komunikasi. In *Remaja Rosdakarya*.
- [5] Porter, B. (1993). An Empirical Study of the Audit Expectation-Performance Gap. *Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1080/00014788.1993.9729463>
- [6] Pujahanty, N. D. S., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Auditor dan Red Flags terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/2614/1918](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2614/1918)
- [7] Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Perilaku Organisasi* ((Diterjemahkan oleh: Sirait) (ed.)). Salemba Empat.
- [8] Setyorini, I. (2006). *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AUDITOR TERHADAP PERAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR*.
- [9] Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.